

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Deskriptif Analitik**

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang menggambarkan langkah-langkah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan objek penelitian kemudian diinterpretasikan dan dianalisis.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau ... Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka (Nana Syaodih, 2007, hlm. 54).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel-variabel, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Syofian Siregar, 2011, hlm. 107).

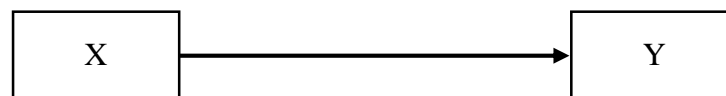
Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/analisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun eksperimen yang terkontrol (Tim FKIP Unpas, 2017, hlm. 27).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif analitik adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambar fenomena-fenomena yang terjadi pada saat ini maupun lampau tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dan diolah menggunakan statistik.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Dalam penelitian ini,

peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

**Sumber: Ervina NS (2018, hlm.26)**

Keterangan:

X : Penggunaan media pembelajaran yaitu media gambar

Y : Pencapaian hasil belajar siswa

→ : Garis korelasi sederhana (pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat)

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

##### a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2006, dalam Syofian Siregar, 2011, hlm. 145). Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa SD Negeri Padakati dan SD Negeri Cibenda 1.

##### b. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Syofian Siregar, 2011, hlm. 145). Sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* ini populasi penelitian dibagi kelompok ke dalam beberapa *cluster*, kemudian dari pembagian *cluster* dipilih sebagai sampel.

Sampel penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri Padakati dan SD Negeri Cibenda 1 tahun ajaran 2017/2018. Siswa kelas IV di SD tersebut berjumlah 45 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Responden**

No	Kelas	Jumlah Responden
1	IV SD Negeri Cibenda 1	20
2	IV SD Negeri Padakati	25
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>

**Sumber:** Wali kelas IV SD Negeri Cibenda 1 dan SD Negeri Padakati

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai penyampai informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru ini merupakan salah satu bentuk interaksi untuk siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan kearah yang positif. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dengan bantuan media gambar sebagai stimulus siswa agar lebih termotivasi.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

### a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel perlakuan yang akan dinilai efeknya dan mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media gambar yang dinyatakan dalam X.

### b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam Y.

## D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian guna mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

dibutuhkannya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa, untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

#### **a. Angket**

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Nana Syaodih, 2007, hlm. 219).

Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai penggunaan media gambar yang digunakan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup berisi pernyataan-pernyataan yang memiliki alternatif jawaban.

Angket ini menggunakan skala Likert. Responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket. Pada angket ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban lain dan hanya memberikan satu jawaban pada alternatif jawaban tersebut.

#### **b. Studi Dokumenter**

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Nana Syaodih, 2007, hlm. 219).

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber: Ervina NS (2018, hlm.29)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Subindikator	Angket	Skala Pengukuran			
				SS	S	KS	TS
Penggunaan Media Gambar	a. Kesesuaian	a. Kesesuaian media gambar dengan tujuan pembelajaran	1. Apakah kamu setuju, guru menggunakan media gambar setiap kali pelajaran?				
			2. Apakah kamu setuju, guru menggunakan media gambar sesuai materi pembelajaran?				
			3. Apakah kamu setuju, guru menggunakan media gambar keluar dari materi pembelajaran?				
	b. Kejelasan	b. Kejelasan penyajian dalam menggunakan media gambar	4. Apakah kamu setuju, kamu paham dengan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar?				
			5. Apakah kamu setuju, kamu akan meminta bantuan teman yang sudah mengerti ketika kamu bingung dengan penjelasan guru?				

			6. Apakah kamu setuju, penggunaan media gambar oleh guru membuat kamu senang dalam belajar?				
			7. Apakah kamu setuju, kamu kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru saat menggunakan media gambar?				
	c. Keterjangkauan	c. Keterjangkauan dalam penggunaan media gambar	8. Apakah kamu setuju, guru menjelaskan materi dengan lancar?				
	d. Kualitas	d. Kualitas dalam penggunaan media gambar	9. Apakah kamu setuju, guru menggunakan media gambar dengan baik?				
			10. Apakah kamu setuju, guru gugup ketika menggunakan media gambar?				
			11. Apakah kamu setuju, guru tergesa-gesa ketika menggunakan media gambar?				
	e. Alternatif	e. Ada alternatif dalam penggunaan media gambar	12. Apakah kamu setuju, guru menggunakan media gambar dengan alat yang berbeda-beda?				
	f. Interaktif	f. Terdapat interaktif dalam penggunaan media gambar	13. Apakah kamu setuju, guru memberikan kamu kesempatan untuk bertanya pada saat menggunakan media gambar?				
			14. Apakah kamu setuju, suasana ramai ketika guru menjelaskan menggunakan media gambar?				
	g. Pembaharuan	g. Pembaharuan dalam penggunaan media gambar	15. Apakah kamu setuju, guru menggunakan media gambar yang itu-itu saja?				

Sumber: Ervina NS (2018, hlm. 29)

## E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri Padakati dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data. Instrumen diuji untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini disusun kisi-kisi terlebih dahulu. Menurut Syofian Siregar (2011, hlm 164) rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi Product Moment yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden n

Apabila nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid. Sedangkan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berdasarkan tabel untuk N = 25 dan taraf signifikan 5% nilai  $r_{tabel}$  yang tercantum = 0,396. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Korelasi antara	Nilai korelasi (r hitung)	Nilai r tabel (n=25, α=5%)	Keterangan	Kesimpulan
Item no 1 dengan total	0,454	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 2 dengan total	0,429		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 3 dengan total	0,356		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Item no 4 dengan total	0,446		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 5 dengan total	0,321		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Item no 6 dengan total	0,407		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 7 dengan total	0,436		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 8 dengan total	0,419		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 9 dengan total	0,455		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 10 dengan total	0,415		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 11 dengan total	0,594		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 12 dengan total	0,375		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Item no 13 dengan total	0,437		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 14 dengan total	0,490		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item no 15 dengan total	0,506		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

**Sumber: Ervina NS (2018, hlm.31)**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media gambar dari 15 pernyataan terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 5, dan 12. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian, sedangkan pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun digunakan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Menurut Syofian Siregar (2011, hlm 164) Uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus teknik *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r)}{1+r}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument,  $r$  = nilai korelasi



Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 3.5 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 257)

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel versi 2016* memperoleh kesimpulan bahwa instrumen penggunaan media gambar dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Instrument untuk variabel	Koefisien <i>Spearman Brown</i>	Keterangan
1	Penggunaan media gambar	0,829	Sangat Kuat

Sumber: Ervina NS (2018, hlm.33)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel penggunaan media gambar dikatakan reliabel dengan kategori sangat kuat untuk variabel Penggunaan media gambar. Oleh karena itu, instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dalam analisis deskriptif. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penerapan uji statistik untuk penelitian yang bersifat deskriptif sangat tergantung dari skala pengukurannya. Skala pengukuran data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

interval. Skala interval yaitu suatu skala di mana objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak/interval antara tiap objek/kategori sama (Syofian Siregar, 2011, hlm 136).

## 1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dipenuhi syarat-syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan variabel harus linier.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas ini menggunakan uji Liliefors. Langkah pengujiannya mengikuti prosedur Sudjana (2005, hlm. 466) yaitu:

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

SD = Simpangan baku

Z = Skor baku

X = Row skor

$\bar{x}$  = Rata-rata

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku. Kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan Z, kalau proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka
 
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \dots \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$
- 4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga paling besar di antara harga mutlak tersebut. Sebutlah harga terbesar ini dengan nilai  $L_o$ . Setelah harga  $L_o$ , nilai hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai kritis  $L_o$  untuk uji Liliefors dengan taraf signifikansi 0,05. Bila nilai  $L_o$  lebih kecil (<) dari  $L_{hitung}$  maka data yang diolah tersebut berdistribusi normal sedangkan bila  $L_o$  lebih besar (>) dari  $L_{hitung}$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Sugiyono (2007, hlm. 161) menjelaskan cara menghitung linieritas, hubungan digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F hitung garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan linier.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji -Z untuk 1 – sampel

Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Menurut Syofian Siregar (2011, hlm 268) rumus yang digunakan dalam melakukan uji Z adalah:

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$\sigma$  = standar deviasi populasi

n = jumlah populasi

#### 1) Uji Satu Arah – Kanan

Penelitian uji satu pihak, yaitu pihak kanan, bila hipotesis  $H_0$  dinyatakan paling besar, paling banyak, dan paling tinggi dengan tanda ( $\leq$ ) maka rumusan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) dinyatakan dengan bunyi kalimat kebalikan dari  $H_0$ , misalnya paling kecil, paling rendah, paling sedikit dengan tanda ( $>$ ) (Syofian Siregar, 2011, hlm 274). Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut:

##### a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Pernyataan atau dugaan menyatakan *paling rendah atau sama dengan* dari suatu objek penelitian.

$H_1$  : Pernyataan atau dugaan menyatakan *paling tinggi atau maksimum* dari suatu objek penelitian.

- b) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0 : \mu \geq \mu_0$$

$$H_1 : \mu < \mu_0$$

- c) Menentukan risiko kesalahan (taraf nyata)  $\alpha$

- d) Menentukan kriteria pengujian

Jika  $-Z_{tabel} \leq Z_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $-Z_{tabel} > Z_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

- e) Menghitung nilai  $Z_{hitung}$  dan  $Z_{tabel}$

- (1) Tahapan menentukan nilai  $Z_{hitung}$

- (a) Menentukan nilai rata-rata pengamatan

$$\text{Rumus: } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$X_i$  = hasil pengamatan

$n$  = jumlah pengamatan

- (b) Menentukan nilai standar deviasi populasi

$$\text{Rumus: } \sigma = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata pengamatan

- (c) Menentukan nilai  $Z_{hitung}$

$$\text{Rumus: } Z_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

- (2) Menentukan  $Z_{tabel}$

Nilai  $Z_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan cara:  $1 - \alpha = n$ . Kemudian nilai  $n$  dicari pada tabel distribusi normal.

- a) Membandingkan  $Z_{hitung}$  dan  $Z_{tabel}$

- b) Mengambil keputusan

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan. Ketiga tahap tersebut merupakan langkah-langkah penelitian yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa.

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana. Tahapan perencanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak fakultas, BPKBPM Provinsi Jawa Barat, BPKBPM Kabupaten Bandung Barat, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, dan Kepala Sekolah SD Negeri Padakati dan SD Negeri Cibenda 1.
- b. Observasi awal: mengidentifikasi dan menganalisis masalah, melihat kondisi lokasi atau tempat penelitian.
- c. Menentukan populasi dan sampel.
- d. Menyusun dan menetapkan materi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Membuat instrumen penelitian berupa angket.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan penyebaran angket.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahapan pengolahan data merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat setelah melakukan penyebaran instrumen penelitian (angket). Pada pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi penghitungan data statistik yaitu Microsoft Excel versi 2016.